

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah salah satu bentuk seni yang sudah ada sejak zaman dahulu dan bahkan sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan kita. Baik untuk mengekspresikan budaya maupun emosi. Dengan mendengarkan permainan musik, orang yang mendengarkannya mengerti pesan yang disampaikan pemain atau penyanyi (Yuniar et al. 2022:78). Memainkan musik yang sama dengan permainan yang berbeda dapat menciptakan estetika yang berbeda, bahkan dapat berbanding jauh dengan musik yang asli apabila dimainkan orang dan kemampuan yang berbeda, bisa saja menjadi lebih bagus atau bahkan menjadi kurang dinikmati pendengar (Andriana & Pingon 2023:275). untuk mendapatkan pengalaman yang baik dalam memainkan musik kita harus tau apa saja bagian atau elemen-elemen penting di dalam musik.

Salah satu bagian penting yang sangat berpengaruh dalam musik yang memiliki kontribusi pada interpretasi sebuah karya musik yaitu dinamika. Menurut penelitian, ritme dan dinamika dalam musik berubah sesuai dengan alur cerita dan emosi setiap adegan, sehingga memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan dan suasana dari sebuah karya musik (Ghurnita, 2023:45). Dalam beberapa karya lagu-lagu paduan suara, penekanan pada dinamika dalam partitur sering kali diabaikan atau dianggap sebagai hal yang dapat ditentukan oleh interpretasi individu. Hal ini dapat menyebabkan variasi yang signifikan dalam cara sebuah

karya dibawakan, tergantung pada pemahaman dan kreativitas masing-masing penyanyi atau dirigen.

Dinamika dalam konteks musik, mengarah pada tingkat keras atau lembutnya suara. Namun, dinamika bukan hanya sekadar perubahan volume suara, akan tetapi merupakan alat ekspresif yang kuat yang bisa dimanfaatkan oleh komposer untuk menyampaikan berbagai macam-macam emosi, suasana, dan nuansa artistik pada lagu. Pemahaman dan penerapan dinamika yang tepat dalam musik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesejahteraan psikologis, karena musik berperan sebagai media ekspresi emosional dan dukungan kesejahteraan psikologis (Malikah 2024:8).

Dalam konteks yang lebih luas, dinamika memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk pengalaman emosional pendengar. Hal ini menunjukkan bahwa dinamika emosional dalam musik tidak hanya memengaruhi perasaan saat mendengarkan, tetapi juga bagaimana kita menyimpan dan mengingat pengalaman tersebut di dalam memori, (Kragel et al., 2023:15). Namun seringkali penyanyi atau dirigen mengabaikan karna kurangnya pemahaman akan fungsi dinamika. Pemahaman mendalam tentang dinamika sangat penting bagi para musisi, terutama dalam karya- karya yang kaya akan nuansa emosional.

Dalam komposisi paduan suara, tanda dinamika yang ditulis oleh komposer memiliki peran penting dalam menciptakan perubahan emosi, membangun klimaks musikal, serta memperkuat makna tekstual dalam lagu (Mahdy Afif 2021:45). *O Magnum Mysterium* karya Morten Lauridsen merupakan contoh khas bagaimana dinamika digunakan untuk membentuk suasana sakral dan kontemplatif.

Komposer ini dikenal dengan gaya musiknya yang kontemplatif dan emosional, di mana dinamika digunakan sebagai alat utama untuk membentuk suasana sakral yang mendalam. Jika dinamika lagu *O Magnum Mysterium* ini tidak diimplementasikan, hal itu akan berlawanan dengan makna lagu dan hal ini berlaku pada lagu *choral* lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis partitur *O Magnum Mysterium* guna memahami bagaimana dinamika yang ditulis oleh Lauridsen berkontribusi terhadap Interpretasi lagu.

Reynolds (2018:1) menyatakan bahwa teks karya ini "Telah menginspirasi banyak komposer selama berabad-abad, dengan teks yang menggambarkan kelahiran Raja yang baru di antara hewan-hewan rendah dan gembala", memberikan konteks penting untuk memahami bagaimana dinamika musik dapat memperkuat pesan spiritual dan emosionalnya. Terinspirasi oleh teks Natal kuno, karya ini merupakan komposisi yang menggabungkan harmoni yang kaya dengan dinamika dan melodi yang tenang, menghasilkan suasana sakral dan kontemplatif. Hal ini menunjukkan bahwa dinamika bukan sekadar hiasan, tetapi menjadi penentu arah interpretasi.

Lauridsen menggunakan dinamika secara terukur dan artistik, menciptakan kontras yang dramatis antara bagian-bagian yang lembut dan penuh kerendahan hati dengan bagian-bagian yang megah dan penuh keagungan. Penggunaan *crescendo* dan *decrescendo* yang terkontrol, serta penempatan *pianissimo* dan *fortissimo* yang strategis, membentuk arsitektur emosional yang kompleks dan memikat. Analisis terperinci terhadap partitur akan mengungkap bagaimana Lauridsen menggunakan dinamika untuk memandu narasi emosional karya ini.

Disamping itu Keberhasilan *O Magnum Mysterium* juga terletak pada fleksibilitasnya dalam berbagai konteks pertunjukan. Seperti yang diamati H. Robert Reynolds (2020:33), "Pengaturan angin simfonik dari karya ini telah mendapatkan pengakuan yang sama dalam lingkaran band angin, menunjukkan fleksibilitas dan daya tarik universal dari *O Magnum Mysterium*. Hal ini menunjukkan bahwa dinamika musik dalam karya ini dapat diinterpretasikan dan diekspresikan secara efektif dalam berbagai instrumen dan susunan vokal, memperkuat daya tarik dan pengaruhnya yang luas.

Dalam beberapa pertunjukan paduan suara, interpretasi dinamika sering kali bervariasi tergantung pada pemahaman penyanyi dan dirigen. Namun, penting untuk memahami bahwa tanda dinamika yang tertulis dalam partitur memiliki peran krusial dalam membentuk ekspresi musikal yang diinginkan oleh komposer (Latif, B., & Taryadi, T.2022:167). Morten Lauridsen secara cermat merancang dinamika dalam *O Magnum Mysterium* untuk menciptakan perubahan emosi yang halus dan mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis secara langsung bagaimana tanda dinamika dalam partitur berkontribusi terhadap interpretasi musikal lagu tersebut dan bagaimana interpretasi yang tepat dapat meningkatkan kualitas penyajian musiknya.

Banyak paduan suara di seluruh dunia telah membawakan lagu-lagu yang terkenal, dengan konteks lagu yang sama namun interpretasi lagu, serta pembawaan dinamika memberikan warna dan nuansa yang berbeda. Dalam musik paduan suara, interpretasi lagu merupakan proses kreatif yang tidak hanya melibatkan pemahaman nada dan harmoni, tetapi juga penghayatan terhadap pesan dan nuansa

emosional yang terkandung dalam partitur Pebrianti et al. (2021:30). Oleh karena itu, penelitian tentang kontribusi dinamika musik terhadap interpretasi lagu *O Magnum Mysterium* karya Morten Lauridsen menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana dinamika musik yang digunakan pada lagu *O Magnum Mysterium* untuk menyampaikan makna dan emosi yang terkandung dalam teks. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana strategi interpretasi dinamika oleh para penyanyi bab dapat mempengaruhi pengalaman pendengar terhadap karya tersebut. Untuk menunjukkan bagaimana praktik kontribusi dari dinamika tersebut, penulis akan mencoba pada paduan suara Eklesia Universitas Negeri Medan. Sehingga nantinya akan terlihat apakah interpretasi dari lagu tersebut bisa tersampaikan dengan menyanyikan sesuai dengan tanda dinamika yang tertera.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan studi musik paduan suara di Indonesia. Dengan semakin banyaknya penelitian tentang karya-karya musik paduan suara klasik, diharapkan akan semakin banyak pula minat dan apresiasi terhadap jenis musik ini di kalangan masyarakat Indonesia. Penelitian ini juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi para komposer dan arranger musik paduan suara Indonesia untuk menciptakan karya-karya baru yang inovatif dan berkualitas tinggi.

Penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam beberapa bidang. Dalam konteks pendidikan musik, penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pendidik dan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan dinamika

musik secara efektif. Pemahaman yang mendalam tentang kontribusi dinamika terhadap interpretasi dapat meningkatkan kualitas penyajian karya choral dan memperkaya pengalaman belajar siswa, disamping juga dapat memberikan kontribusi bagi komposer dan arranger dalam menciptakan karya-karya musik yang lebih ekspresif dan emosional.

Analisis partitur dalam studi musik paduan suara sangat penting karena memberikan wawasan langsung bagaimana tanda dinamika ini bekerja dalam struktur musik. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada analisis partitur untuk mengungkap bagaimana dinamika yang tertulis dapat diterapkan secara efektif dalam interpretasi musik paduan suara. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi dinamika musik terhadap interpretasi lagu *O Magnum Mysterium* oleh Paduan Suara Eklesia, dengan fokus pada analisis partitur dan observasi penyajian. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi ilmiah dalam pengembangan studi musik paduan suara, sekaligus memberikan panduan praktis bagi penyanyi dan dirigen dalam menerapkan dinamika untuk mewujudkan interpretasi lagu.

Mengingat pentingnya dinamika musik dalam interpretasi lagu dan dampaknya terhadap pengalaman pendengar, inilah yang melatar belakangi penelitian ini. Maka dari itu sesuai dengan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk untuk meneliti masalah tersebut. Selanjutnya peneliti akan melakukan penelitian yang dituangkan kedalam sebuah tulisan dengan judul **"Kontribusi Dinamika Musik Terhadap Interpretasi Penyajian Lagu *O Magnum Mysterium* Karya Morten Lauridsen"**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal dalam penelitian yang bertujuan untuk menemukan dan merumuskan isu-isu yang perlu diteliti. Dalam konteks penelitian ini, masalah yang diidentifikasi adalah bagaimana dinamika musik dalam mempengaruhi Interpretasi lagu. Hal ini penting untuk dipahami karena dinamika musik dapat memberikan nuansa dan makna yang berbeda dalam interpretasi sebuah karya. Identifikasi masalah tersebut sesuai dengan pendapat Reynolds (2020:35) "Dinamika musik berperan penting dalam menciptakan pengalaman emosional yang mendalam bagi pendengar".

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan antara lain :

1. Penerapan dinamika yang sesuai dengan partitur dapat membuat interpretasi lagu *O Magnum Mysterium* tersampaikan.
2. Peranan dinamika dalam membangun dan mengubah interpretasi penyajian lagu *O Magnum Mysterium* Karya Morten Lauridsen.
3. Dampak lagu *O Magnum Mysterium* karya Morten Lauridsen dinyanyikan tanpa dinamika oleh paduan suara.
4. Dinamika pada lagu *O Magnum Mysterium* karya Morten Lauridsen menjadi salah satu alasan kepopulerannya di kalangan paduan suara.
5. Fungsi dinamika dalam lagu *O Magnum Mysterium* karya Morten Lauridsen.
6. Variasi interpretasi dinamika oleh paduan suara yang berbeda menyebabkan perbedaan nuansa penyajian lagu.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian. Dalam penelitian ini, fokus akan dibatasi pada analisis dinamika musik dalam *O Magnum Mysterium* dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi Interpretasi lagu oleh para penyanyi. Penelitian ini tidak akan membahas aspek lain dari karya Lauridsen yang mungkin juga relevan, Dibuatnya batasan masalah dalam sebuah penelitian ilmiah agar penelitian tetap dalam koridor permasalahan dan tidak merembet ke masalah-masalah yang diluar dari masalah awal yang telah ditentukan seperti konteks sejarah atau biografi penulis. Pembatasan masalah dalam penelitian akademik berperan penting dalam mengarahkan penelitian agar tetap dalam koridor yang telah ditentukan dan tidak melebar ke aspek yang kurang relevan Sugiyono (2020:80).

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan yaitu :

1. Penerapan dinamika yang sesuai dengan partitur dapat membuat interpretasi lagu *O Magnum Mysterium* tersampaikan.
2. Dampak lagu *O Magnum Mysterium* karya Morten Lauridsen dinyanyikan tanpa dinamika oleh paduan suara.

D. Rumusan Masalah

Setelah membatasi ruang lingkup dari batasan masalah, maka selanjutnya peneliti perlu memusatkan fokusnya pada masalah penelitian, kedalam pertanyaan-pertanyaan yang akan terjawab didalam tujuan penelitian, yaitu membuat rumusan masalah. Sesuai pendapat Sugiyono (2020: 38) menekankan bahwa perumusan masalah yang jelas dan terfokus sangat penting dalam penelitian, karena akan memberikan arah dan fokus yang tepat dalam proses penelitian, sehingga memungkinkan analisis data yang lebih sistematis dan mendalam.

Rumusan masalah adalah pertanyaan yang ingin dijawab melalui penelitian. Oleh karena itu perumusan masalah dibutuhkan sebagai pendukung jawaban dari apa yang diteliti. Sebagaimana dikemukakan. Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka Peneliti telah membuat rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan dinamika yang sesuai dengan partitur dapat membuat interpretasi lagu *O Magnum Mysterium* tersampaikan?
2. Bagaimana dampak lagu *O Magnum Mysterium* karya Morten Lauridsen dinyanyikan tanpa dinamika oleh paduan suara?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan, tujuan dalam penelitian sangat penting agar penelitian terarah dan memiliki target capaian. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2020:44), bahwa tujuan penelitian adalah untuk mengembangkan pengetahuan baru, memecahkan masalah, atau

menciptakan inovasi dalam berbagai bidang. Penelitian dilakukan dengan metode ilmiah guna mendapatkan data yang valid dan reliabel, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan atau pengembangan teori lebih lanjut. Agar pembaca maupun pihak lain dapat mengetahui tujuan dari penelitian yang sesungguhnya, maka tujuan yang akan didapatkan oleh peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui Penerapan dinamika yang sesuai dengan partitur dapat membuat interpretasi lagu *O Magnum Mysterium* tersampaikan.
2. Untuk mengetahui dampak lagu *O Magnum Mysterium* karya Morten Lauridsen dinyanyikan tanpa dinamika oleh paduan suara.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian. Penelitian merupakan sumber ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Manfaat penelitian diuraikan sebagai kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik. Manfaat ini mencakup aspek teoretis, seperti memperkaya dan mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan, serta aspek praktis, seperti mempermudah pengambilan kebijakan atau pemecahan masalah nyata, Sugiyono (2020:50). Beberapa manfaat penelitian diambil, setelah penelitian selesai dilakukan manfaat yang diharapkan dalam hasil penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi peneliti atau pihak-pihak tertentu maupun masyarakat yang ingin mengetahui tentang lagu *O Magnum Mysterium*
- b. Sebagai masukan bagi peneliti dalam pengembangan ilmu musik, khususnya dalam memahami peran dinamika musik dalam Interpretasi lagu.
- c. Memberikan kontribusi akademik dalam analisis partitur, khususnya terkait dengan peran dinamika.
- d. Menambah koleksi bacaan ilmiah untuk Universitas Negeri Medan khususnya Fakultas Bahasa dan Seni
- e. Sebagai penambah untuk literatur terkait lagu *O Magnum Mysterium*
- f. Sebagai bahan untuk studi kepustakaan Jurusan Sendratasik Program Studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah pengetahuan dan juga kemampuan peneliti dalam membuat suatu penelitian ilmiah kedepannya.
- b. Untuk penyanyi paduan suara, agar mengetahui dan mengerti bagaimana dinamika pada partitur dapat di interprestasikan dalam penyajian lagu.
- c. Untuk dirigen, Memberikan wawasan dalam menginterprestasikan tanda dinamika pada partitur untuk menghasilkan penyajian musik yang sesuai dengan konsep komposer.